

**MEMREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* SEBELUM DAN SELAMA
PANDEMI COVID-19 DENGAN RASIO KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



**DIAJUKAN OLEH:
NAMA: ALVIN KURNIAWAN
NIM: 126231039**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2024**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**MEMREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* SEBELUM DAN SELAMA
PANDEMI COVID-19 DENGAN RASIO KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: ALVIN KURNIAWAN

NIM: 126231039

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2024**

**MEMREDIKSI FINANCIAL DISTRESS SEBELUM DAN SELAMA
PANDEMI COVID-19 DENGAN RASIO KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Laporan Tugas Akhir

Disusun oleh:



Alvin Kurniawan

126231039

Disetujui oleh:

Pembimbing



Prof. Dr. Ignatius Roni Setyawan, S.E., M.Si.

ABSTRAK

Financial distress menjadi penyebab terjadinya kebangkrutan jika terjadi secara terus menerus sehingga perlu dilakukan analisis salah satunya melalui analisis indikator kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini membagi dalam tiga model pengujian pengaruh kinerja keuangan yaitu *profitability*, *liquidity*, *leverage* dan *activity* terhadap kondisi *financial distress* sebelum dan selama pandemi covid-19, sebelum covid-19 dan selama covid-19. Menggunakan metode *purposive sampling*, penelitian ini memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah sebanyak 148 perusahaan. Periode waktu penelitian tahun adalah 2018-2021 yang dibagi menjadi tiga model yaitu tahun 2018 sampai 2021 untuk periode sebelum dan selama covid-19, tahun 2018 sampai 2019 untuk periode sebelum pandemi covid-19 dan tahun 2020 sampai 2021 untuk periode selama pandemi covid-19. Metode analisis data penelitian menggunakan regresi logistik menggunakan software *eviews 12*.

Hasil dari penelitian yang dilakukan menyimpulkan bahwa ketiga model memperoleh hasil yang konsisten pada variabel *profitability*, *liquidity* dan *activity* yang berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Sedangkan variabel *leverage* memperoleh hasil berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada model sebelum dan selama covid dan model selama covid-19 sedangkan pada model sebelum covid-19 diperoleh hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Kata Kunci: *Financial distress, profitability, liquidity, leverage, activity*

ABSTRACT

*Financial distress is the cause of bankruptcy if it occurs continuously, so it is necessary to carry out analysis through analysis of the company's financial performance indicators. This research divides into three models for testing the influence of financial performance, namely profitability, liquidity, leverage and activity on financial distress conditions before and during the Covid-19 pandemic, before Covid-19 and during Covid-19. Using a purposive sampling method, this research selected manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a total of 148 companies. The research time period is 2018-2021 which is divided into three models, namely 2018 to 2021 for the period before and during Covid-19, 2018 to 2019 for the period before the Covid-19 and 2020 to 2021 for the period during the Covid-19. The research data analysis method uses logistic regression using *eviews 12* software. The results of the research concluded that the three models obtained consistent results on the profitability, liquidity and activity variables which had a significant effect on financial distress. Meanwhile, the leverage variable obtained results that had a significant effect on financial distress in the model before and during Covid-19 and the model during Covid-19, whereas in the model before Covid-19 the results obtained did not have a significant effect on financial distress.*

Keywords: *Financial distress, profitability, liquidity, leverage, activity*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas nikmat yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan tugas akhir ini. Salah satu syarat kelulusan Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara adalah penyusunan tugas akhir ini. Dalam menyelesaikan penyusunan tugas terakhir ini, penulis telah banyak mendapat arahan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pencipta ingin mengucapkan terima kasih.:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widodoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
5. Prof. Dr. Ignatius Roni Setyawan, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen, staf dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.

Harapannya tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan terutama akademisi dan pengguna laporan keuangan. Penulis mohon maaf apabila dalam penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, Juni 2024



Alvin Kurniawan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.2.1. Pernyataan Masalah.....	3
1.2.2. Pertanyaan Penelitian.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Sistematika penulisan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
2.1. Landasan Teori.....	6
2.1.1. <i>Signaling theory</i>	6
2.1.2. <i>Trade off theory</i>	6
2.1.3. <i>Financial Distress</i>	8
2.1.4. <i>Profitability</i>	8
2.1.5. <i>Liquidity</i>	9
2.1.6. <i>Leverage</i>	9
2.1.7. <i>Activity</i>	10
2.2. Kerangka Konseptual.....	10
2.3. Hipotesis Penelitian.....	11
2.3.1. Pengaruh <i>Profitability</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	11

2.3.2. Pengaruh <i>Liquidity</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	11
2.3.3. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	12
2.3.4. Pengaruh <i>Activity</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	13
3.1. Bentuk Penelitian	13
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	13
3.3. Data	14
3.4. Populasi dan Sampel	14
3.5. Variabel Penelitian	15
3.5.1. Variabel Dependen.....	15
3.5.2. Variabel Independen	17
3.5.2.1. <i>Profitability</i>	17
3.5.2.2. <i>Liquidity</i>	17
3.5.2.3. <i>Leverage</i>	18
3.5.2.4. <i>Activity</i>	18
3.6. Metode Analisis.....	18
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif	19
3.6.2. Uji Asumsi Klasik	19
3.6.2.1. Uji Multikolinearitas	19
3.7. Metode Pengujian Hipotesis.....	20
3.7.1. Analisis Regresi Logistik	20
3.7.2. Uji Kelayakan Model (<i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test</i>)	21
3.7.3. Uji keseluruhan Model Fit (<i>overall model fit</i>)	21
3.7.4. Koefisien Determinasi (<i>McFadden R-Square</i>).....	21
3.7.5. Uji <i>Goodness of Fit</i> (Uji F)	22
3.7.6. Uji Wald (Uji Parsial t)	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	23
4.1. Gambaran Umum dan Objek Penelitian.....	23
4.2. Statistik Deskriptif.....	23
4.3. Pengujian Asumsi Klasik	25
4.3.1. Uji Multikolinearitas	26

4.4.	Analisis Regresi Logistik	26
4.4.1.	Hasil Uji Kelayakan Model (<i>Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test</i>)	26
4.4.2.	Hasil Uji <i>Overall Model Fit (Maximum likelihood Estimation)</i>	27
4.4.3.	Koefisien Determinasi <i>McFadden R-squared</i>	27
4.4.4.	Hasil Uji <i>Goodness of Fit (Uji F)</i>	28
4.4.5.	Hasil Uji Wald (Uji Parsial t)	28
4.5.	Pembahasan	33
4.5.1	Pengaruh <i>Profitability</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	33
4.5.2.	Pengaruh <i>Liquidity</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	33
4.5.3.	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	34
4.5.4.	Pengaruh <i>Activity</i> terhadap <i>Financial Distress</i>	35
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		36
5.1.	Kesimpulan	36
5.2.	Saran	37
REFERENSI		38

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi dan Sampel	15
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	23
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas	26
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Hosmer and Lameshow's Godness of Fit Test</i>	26
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Overall Model Fit (Maximum likelihood Estimation</i>	27
Tabel 4.5 Koefisien Determinasi <i>McFadden R-squared</i>	27
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Goodness of Fit (Uji F)</i>	28
Tabel 4.7 Hasil Uji Wald (Uji Parsial t).....	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Dampak Leverage pada Firm Value.....	7
Gambar 2.2. Kerangka Konseptual	10

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pandemi covid-19 yang disebabkan oleh virus corona telah membawa dampak krisis perekonomian global sejak kemunculannya pertama kali terdeteksi di Wuhan pada akhir tahun 2019. Indonesia salah satu negara yang terkena dampak ekonomi yang cukup besar akibat pandemic covid-19. Pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan pembatasan sosial masyarakat untuk menekan penyebaran virus covid-19 yang menyebabkan penurunan daya beli masyarakat. Sektor industri manufaktur merupakan salah satu sektor yang mengalami tekanan akibat kebijakan tersebut (Ningsih, Husnan & Suryani, 2021).

Sebagaimana disampaikan Febriana & Wahidahwati (2018), bahwa sektor manufaktur rawan terhadap fluktuasi mata uang terutama di era globalisasi karena banyak perusahaan yang melakukan kegiatan ekspor dan impor yang akan membuat perusahaan bergantung pada kurs mata uang asing. Perusahaan manufaktur yang melakukan impor bahan baku akan berdampak ketika terjadi perubahan kurs mata uang yang mengakibatkan meningkatnya biaya produksi dan menurunnya penjualan.

Tekanan yang dihadapi perusahaan manufaktur menyebabkan berbagai masalah, salah satunya adalah kesulitan keuangan. *Financial distress* merupakan suatu kondisi yang menunjukkan tahap penurunan dalam kondisi keuangan perusahaan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi (Plat & Plat, 2002). Kebangkrutan sebagai kegagalan dapat diartikan sebagai kegagalan keuangan (*financial failure*) dan kegagalan ekonomi (*economic failure*) yang dialami perusahaan (Ramadhani & Likviarman, 2009).

Selain dampaknya terhadap perusahaan, terdapat pihak lain yang terdampak negatif akibat kondisi kesulitan keuangan yang dialami perusahaan yaitu pihak-pihak berkepentingan terhadap perusahaan seperti pemegang saham, kreditur dan pemerintah. Sebagaimana disampaikan oleh Hidayat dan Yuniati (2023), salah satu ciri perusahaan mengalami *financial distress* adalah ketika perusahaan yang mengalami likuiditas tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada bank.

Almilia & Kristijadi (2003) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang dapat menggambarkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan yang berguna untuk pengambilan keputusan yang tepat. Analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi *financial distress* suatu perusahaan sangat penting bagi manajemen perusahaan untuk mengambil tindakan pencegahan terjadinya *financial distress*, selain itu juga merupakan faktor penting bagi investor dan calon investor dalam melakukan keputusan investasi (Fachrudin, 2020).

Menurut Novica & Yuniarwati (2021), perusahaan dapat mengetahui lebih awal kondisi keuangan dengan memanfaatkan prediksi yang tepat. Terdapat tiga manfaat mengetahui informasi mengenai *financial distress* bagi perusahaan menurut Plat & Plat (2002), yaitu manajemen dapat mengambil tindakan cepat untuk mencegah terjadinya kebangkrutan di masa depan, manajemen dapat mengambil tindakan apakah perlu melakukan merger atau pengambilalihan agar perusahaan mampu melakukan pembayaran utang dan perusahaan dapat melakukan persiapan atas tanda peringatan kebangkrutan.

Di Indonesia, krisis keuangan tahun 1997-1998 menyebabkan 30 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami *financial distress* berupa kebangkrutan. Sebagian besar kasus *financial distress* disebabkan utang dalam mata uang asing yang sangat besar nilainya (Fachrudin, 2020). Oleh karena itu studi mengenai faktor-faktor yang menyebabkan kondisi *financial distress* sangat penting untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kebangkrutan suatu perusahaan.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *financial distress* telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Seperti penelitian yang dilakukan Fitri & Syamwil (2020) yang berjudul Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap *Financial Distress* (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018) menunjukkan bahwa dari empat variabel rasio keuangan terdapat tiga variabel yang berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, yaitu *activity*, *profitability* dan *leverage* sedangkan *liquidity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Sedangkan penelitian Hidayat & Meiranto (2014) yang berjudul Prediksi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur di Indonesia menguji empat rasio keuangan terhadap *financial distress* menunjukkan pengaruh signifikan *debt to assets ratio*, *current*

assets ratio dan *total assets turnover* terhadap *financial distress* sedangkan variabel *return to assets* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial distress*.

Penelitian ini akan memodifikasi penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eklesia & Maria (2023) yang berjudul “Apakah Rasio Keuangan Dapat Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia?”. Adapun modifikasi yang dilakukan adalah dengan menambahkan satu variabel independen yaitu *activity* yang diadopsi dari penelitian Fitri & Syamwil (2020). Selain itu peneliti juga membagi pengujian menjadi tiga model yaitu yang pertama sebelum terjadinya covid-19 tahun 2018-2019, yang kedua selama terjadi pandemi covid-19 tahun 2020-2021 dan yang ketiga yaitu gabungan sebelum dan selama covid-19 tahun 2018-2021 untuk melihat konsistensi hasil pengujian model penelitian.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Financial distress menjadi indikator awal yang hadapi perusahaan sebelum mengalami kebangkrutan. Untuk mengatasi dan meminimalisir terjadinya kebangkrutan, perusahaan dapat mengambil langkah dengan cara mengawasi rasio keuangan dengan memperhatikan faktor-faktor penyebab terjadinya kesulitan keuangan. Dengan cara tersebut diharapkan perusahaan dapat mengambil langkah strategis untuk keluar dari kondisi *financial distress* dan terhindar dari kebangkrutan.

Penelitian ini berusaha untuk menguji faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *financial distress*, diantaranya adalah menggunakan rasio keuangan yang terdiri dari *profitability*, *liquidity*, *leverage* dan *activity*.

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Dari kendala yang telah dikemukakan sebelumnya maka penelitian ini bermaksud menjawab pertanyaan ini:

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan *profitability* terhadap *financial distress*?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan *leverage* terhadap *financial distress*?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan *liquidity* terhadap *financial distress*?
4. Apakah terdapat pengaruh signifikan *activity* terhadap *financial distress*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh signifikan *profitability* terhadap *financial distress*
2. Untuk menguji pengaruh signifikan *leverage* terhadap *financial distress*
3. Untuk menguji pengaruh signifikan *liquidity* terhadap *financial distress*
4. Untuk menguji pengaruh signifikan *activity* terhadap *financial distress*

1.4. Manfaat Penelitian

Ada dua cara penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis. Meningkatkan studi sebelumnya adalah langkah pertama. Kedua, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan ilmu akuntansi dan memberikan tambahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin menyelidiki faktor-faktor yang berpotensi menyebabkan *financial distress*.

Selain itu, penelitian ini juga memberikan peran lain, yaitu pertama penulisan karya akhir ini akan memberikan kontribusi kepada perusahaan untuk dapat menghindari kebangkrutan karena pada penelitian ini dapat dianalisis faktor-faktor yang menyebabkan *financial distress*. Perusahaan diharapkan dapat mengambil langkah strategis untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan terhindar dari *financial distress*. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu investor dan calon investor dalam menganalisis apakah suatu perusahaan sedang berada dalam kondisi *financial distress* atau dalam kondisi sehat, sehingga investor dapat terhindar dari kegagalan investasi pada perusahaan yang bangkrut.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan secara garis besar latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kontribusi dari penelitian yang dilakukan yaitu Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Dengan Rasio Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan kerangka teori yang digunakan dan membandingkan hasil penelitian terdahulu dengan hasil penelitian baru, yang akan digunakan untuk menguji hipotesis sebagai hasil sementara.

Bab III Metode Penelitian

Bab Ketiga Data yang akan digunakan, pemilihan populasi dan sampel, teknik analisis data yang akan digunakan, dan definisi operasional setiap variabel penelitian semuanya dibahas dalam bab ini.

Bab IV Hasil dan Bahasan

Bab ini menjelaskan mengenai hasil dan bahasan laporan akhir yang dikembangkan berisi evaluasi dan hasil analisis dari objek penelitian. Selain itu pada bab IV juga berisi analisis deskriptif, pendekatan dan proses pengujian terhadap objek penelitian yang telah ada di bab III.

Bab V Simpulan dan Saran

Simpulan berisi analisis atau evaluasi yang dapat menjawab pertanyaan yang dinyatakan pada bab I. Saran berisi implikasi atau hasil evaluasi serta usulan untuk penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, L. S. & Kristijadi (2003). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia Volume 7 No.2*, 183- 210
- Andre, O., & Taqwa, S. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage dalam Memprediksi Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di BEI Tahun 2006-2010). *Jurnal Wahana Riset Akuntansi, Vol.2, No.1*
- Eklesia, R. & Maria, E. (2023). Apakah Rasio Keuangan Dapat Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia? *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan Vol. 6(1), 2023, halaman 95 - 108*
- Fachrudin, K. A. (2020). The Relationship Between Financial Distress and Financial Health Prediction Model: A Study in Public Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange (IDX). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 22, No. 1*
- Faldiansyah, A. K., Arrokhman, D. B. K. & Shobri, N. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Arus Kas Terhadap Financial Distress. *Jurnal Bisnis Net Volume: 3 No. 2*
- Febriana, S. K. & Wahidahwati (2018). Analisis Perbandingan Model Altman ZScore, Zmijewski, Ohlson, Dan Grover Dalam Memprediksi Financial Distress. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*
- Finishtya, F. C. (2019). The Role of Cash Flow of Operational, Profitability, And Financial Leverage in Predicting Financial Distress on Manufacturing Company in Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen Volume 7, No. 1*
- Fitri, R. A. & Syamwil (2020). Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Journal Ecogen Vol. 3 No. 1, 5 Maret 2020*
- Fuady, M. (2014). Pengujian Trade-Off Theory: Apakah Perusahaan di Indonesia Melakukan Optimalisasi Hutang? *Jurnal Ilmiah Bidang Ekonomi Bisnis dan perbankan Vol. 5, No. 2,*

- Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Heniwati, E. & Essen, E. (2020). Which Retail Firm Characteristics Impact On Financial Distress? *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 22, No. 1, 40-46*
- Herlina. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Dan Lingkungan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Baabu Al-Ilmi Vol. 1 No.2 Oktober 2016*
- Hidayat, M. A. & Meiranto, W. (2014). Prediksi Financial Distress Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting Volume 3, Nomor 3*
- Hidayat, W. W. & Yuniati, T. (2023). Determination of Financial Distress in Transportation Equipment Industry: Evidence from Indonesia. *Journal Quality – Access to Success Vol. 25, No. 199/ March 2024*
- Ibrahim, R. (2019). Corporate Governance Effect on Financial Distress: Evidence from Indonesian Public Listed Company. *Journal of Economics, Business and Accountancy Ventura Vol. 21, No. 3 Pages 415-422 2019*
- Kusanti, O. & Andayani (2015). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 4 No. 10*
- Mafiroh, A. & Triyono (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol. 1, No.1*
- Masita, A. & Purwohandoko. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2018. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 8 Nomor 3 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*
- Ningsih, S., Husnan, L. H. & Suryani, E. (2021). Pengaruh Makroekonomi Terhadap Harga Saham Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Mediasi: Studi Kasus Pada Kondisi Pandemi Covid-19. *Jurnal EMBA Vol 9 No.2*

- Novica & Yuniarwati (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume III No. 4/2021*
- Oktavian, E. & Handoyo, S. E. (2023). The Effect of Leverage, Profitability, Liquidity Ratio, and Inflation towards Financial Distress. *International Journal of Management Science and Application*
- Platt, H. D. & Platt, M. B. (2002). Predicting Corporate Financial Distress: Reflection on Choice-Based Sample Bias. *Journal of Economics and Finance Volume 26 184-199*
- Priyatnasari, S. & Hartono, U. (2019). Rasio Keuangan, Makroekonomi Dan Financial Distress: Studi Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa Dan Investasi Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 7 Nomor 4*
- Putri, D. S. & Erinos, N. R. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Biaya Agensi Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi Vol. 2, No 1, Seri A, 2083-2098*
- Ramadhani, A. S. & Lukviarman, N. (2009) Perbandingan Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Model Altman Pertama, Altman Revisi, Dan Altman Modifikasi Dengan Ukuran Dan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Penjelas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Siasat Bisnis Vol. 13 No. 1,*
- Samuel, C. & Handoyo, S. E. (2021). Pengaruh Liquidity Ratio, Activity Ratio, Leverage Ratio dan Firm Size Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Agriculture yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan/Vol.6/No.6/November 2022*
- Santosa, H. P. (2017). Pengaruh Corporate Governance Dan Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012. *Majalah Ekonomi ISSN No.1411-9501*
- Saputra, A. J. & Salim, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, Dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2, No.1, Januari 2020*

- Septiani, T. A., Siswantini, T. & Murtatik, S. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI. *e-Jurnal Apresiasi Ekonomi Volume 9, Nomor 1, Januari 2021: 100-111*
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyarini, E. & Defung, F. (2018). Pengaruh Corporate Governance Dan Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Jasa Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman*.
- Sutra, F. M. & Mais, R. G. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Dengan Pendekatan Altman Z-Score Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Vol 16 No. 01*